

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

Nur Alfiani Putri

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Indonesia

Email: kireina1704@gmail.com

Maftuhah

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Indonesia

Email: nuralfianiputri@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to analyze whether there is an effect of the Two Stay Two Stray learning method on improving Islamic Religious Education learning outcomes at SMA Muhammadiyah 9 Brondong. The type of research used is quantitative research with parametric statistical tests.

The location of the research was carried out at SMA Muhammadiyah 9 Brondong. The population in this study were all students of class XI who found 145 people with 36 samples taken randomly. Data collection techniques in this study using observation, documentation, and tests. The data analysis technique used is t-test.

Based on the test results using the significance test (t-test) obtained tcount of 6.652, then compared with ttable for a significant level of 5% (0.05) using a two-party test with $dk = n-2 = 34$, then obtained ttable of 2.032. With this it is known that $tcount (6.652) > ttable (2.032)$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be said that the Two Stay Two Stray learning method has a significant influence on improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes for class XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong for the 2021/2022 school year.

Keywords: Two Stay Two Stray (TSTS) Learning Method, Learning Outcomes, Islamic Religious Education (PAI)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Pendidikan dibutuhkan oleh manusia agar bisa menjalani kehidupannya. Pendidikan dianggap sebagai pilar utama untuk mengembangkan sumber daya manusia dari suatu bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik itu sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara."

Dalam penyelenggaraannya, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, hal ini dapat dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang dialami oleh bangsa Indonesia. Menurut Ki Hajar Dewantara, tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodrat) dan masyarakatnya.

Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 9 Brondong yang bertujuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai atau hukum-hukum ajaran agama Islam sehingga siswa beriman dan bertakwa kepada Allah yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhkan apa yang dilarang oleh-Nya. Dalam hal ini, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dirasa sangat penting bagi peserta didik karena mengandung nilai-nilai keislaman yang bisa digunakan dalam membekali diri untuk menjadi pribadi yang Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil penerapan metode Two Stay Two Stray (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan tahun pelajaran 2021/2022?
2. Adakah pengaruh metode Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan tahun pelajaran 2021/2022?

Landasan Teori

Tinjauan Tentang Metode Two Stay Two Stray (TSTS)

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) yaitu pembelajaran kelompok menggunakan sistem kerja kelompok dengan kelipatan empat, dimana dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang lain yang akan meminta informasi ataupun diberikan informasi. Untuk menguji informasi yang didapat oleh setiap kelompok pada akhir pembelajaran dibuat suatu rangkuman dimana setiap siswa akan mempresentasikan hasil pembelajaran yang telah didapatnya. Kelompok yang sesuai dengan materi akan diberi penghargaan.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa.
- b. Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu ke kelompok yang lain.
- c. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- d. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari 2 kata yaitu hasil dan belajar. Hasil memiliki arti sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat atau dijadikan) oleh usaha. Sedangkan belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Secara sederhana.

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar.

Hasil belajar digolongkan kedalam 3 ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. 3 ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif, mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual.
- b. Ranah afektif, mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat.
- c. Ranah psikomotorik, mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “*didik*” dengan memberinya awalan “*pe*” dan akhiran “*an*”, yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dsb) mendidik. Istilah pendidikan ini semula berasal dari Bahasa Yunani yakni “*paedagogie*” yang terdiri dari dua kata *paes* yang berarti anak dan *ago* yang berarti aku membimbing. Jadi, kata *paedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Kata pendidikan dalam Bahasa Inggris yaitu *education* yang berasal dari kata *to educate* yakni mengasuh, mendidik Dan dalam Bahasa arab ditemukan penyebutannya dalam 3 kata, yakni *al-tarbiyah, al-ta'lim, dan al-ta'dib*. Tiap-tiap istilah itu mempunyai makna dan pemahaman yang berbeda walaupun dalam beberapa hal tertentu memiliki kesamaan makna. *Al-tarbiyah* lebih mengacu pada pengertian bimbingan, pemeliharaan, arahan, penjagaan, dan pembentukan kepribadian. *Al-ta'lim* lebih mengacu pada aspek intelektual (pengetahuan). Dan *Al-ta'dib* lebih mengacu pada aspek pendidikan moralitas (adab). Sedangkan secara etimologi kesemuanya bisa berarti bimbingan dan pengarahan.

Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Harun Nasution, tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) secara khusus disekolah umum adalah untuk membentuk manusia taqwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan akhlaqul karimah.

Tujuan yang diharapkan dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menanamkan nilai-nilai budaya pada umumnya.
- 3) Mengembangkan kepribadian.
- 4) Mengembangkan kepekaan rasa.
- 5) Mengembangkan bakat.
- 6) Mengembangkan minat belajar.
- 7) Meningkatkan budi pekerti yang luhur sesuai dengan agama dan keyakinannya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan uji statistik parametrik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Kabupaten Lamongan.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 9 Brondong dengan jumlah 145 siswa yang terdiri dari 62 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan.

Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “apabila subjek kurang dari 100 orang maka diambil semua, sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Dalam penelitian ini, karena populasinya lebih dari 100 siswa maka sampel yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi yaitu 36 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling, karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Item Soal Pre-Test dan Post-Test

No. Butir Instrumen	r hitung		r tabel	Keterangan
	Pre-Test	Post-Test		
1	0.363	0.382	0.339	Valid
2	0.409	0.527	0.339	Valid
3	0.389	0.345	0.339	Valid
4	0.348	0.347	0.339	Valid
5	0.391	0.353	0.339	Valid
6	0.369	0.355	0.339	Valid
7	0.342	0.345	0.339	Valid

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

8	0.37	0.361	0.339	Valid
9	0.37	0.399	0.339	Valid
10	0.386	0.345	0.339	Valid
11	0.371	0.348	0.339	Valid
12	0.354	0.346	0.339	Valid
13	0.409	0.395	0.339	Valid
14	0.409	0.351	0.339	Valid
15	0.362	0.348	0.339	Valid
16	0.479	0.374	0.339	Valid
17	0.371	0.368	0.339	Valid
18	0.384	0.417	0.339	Valid
19	0.371	0.372	0.339	Valid
20	0.461	0.368	0.339	Valid

Item tes dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dasar pengambilan keputusan r tabel melihat dari jumlah $N = 36$ kemudian dikurangi 2 menjadi 34 dengan signifikansi 5%. r tabel dari $N = 34$ menunjukkan angka 0.339, jadi r tabel = 0.339.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tes tersebut dapat dipercaya dan diandalkan, serta menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS

versi 23 for windows. Adapun langkah-langkah dan hasil perhitungan uji reliabilitas pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pre-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	20

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Soal Pos-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	20

Instrumen tes dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 60% atau 0,60. Berdasarkan tabel diatas, bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada soal pre-test sebesar 0,697 dan nilai Cronbach's Alpha pada soal post-test sebesar 0,671, maka instrumen soal pre-test dan post-test tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 for windows.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretes	.131	36	.122	.926	36	.019
postes	.132	36	.116	.928	36	.021

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 36, artinya jumlah sampel data lebih dari 30 sehingga menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa nilai sig. pre-test yaitu 0,122 dan nilai sig. post-test yaitu 0,116 artinya lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sekumpulan data yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama, dan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan manual yaitu menggunakan uji variansi. Untuk perhitungannya, pertama perlu mencari pengujian homogenitas varian X dan Y terlebih dahulu kemudian baru dilakukan pengujian homogenitas F_{hitung} . Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka peneliti membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kerja Uji Homogenitas

Responden	X	Y	X²	Y²
1	80	90	6400	8100
2	65	60	4225	3600
3	75	65	5625	4225
4	75	90	5625	8100
5	30	40	900	1600

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

6	40	60	1600	3600
7	25	35	625	1225
8	70	85	4900	7225
9	25	30	625	900
10	65	70	4225	4900
11	50	75	2500	5625
12	75	85	5625	7225
13	60	70	3600	4900
14	65	75	4225	5625
15	40	75	1600	5625
16	35	65	1225	4225
17	75	90	5625	8100
18	25	55	625	3025
19	75	85	5625	7225
20	40	75	1600	5625
21	45	55	2025	3025
22	50	50	2500	2500
23	50	45	2500	2025
24	70	75	4900	5625

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

25	60	70	3600	4900
26	80	90	6400	8100
27	75	65	5625	4225
28	80	75	6400	5625
29	55	75	3025	5625
30	30	65	900	4225
31	60	90	3600	8100
32	15	45	225	2025
33	75	85	5625	7225
34	60	70	3600	4900
35	50	80	2500	6400
36	35	35	1225	1225
Jumlah (Σ)	1980	2445	121650	176425

Dengan melihat tabel kerja diatas, dapat dicari nilai varians X sebagai berikut:

Diketahui:

$$\Sigma X = 1980 \quad \Sigma X^2 = 121650 \quad n = 36$$

$$\begin{aligned}
 S_x^2 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{36(121650) - (1980)^2}{36(36-1)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{\frac{4379400 - 3920400}{36.35}} \\ &= \sqrt{\frac{459000}{1260}} \\ &= \sqrt{364,285} \\ &= 19,08 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari varians Y dapat diketahui sebagai berikut:

$$\sum Y = 2445 \quad \sum Y^2 = 176425 \quad n = 36$$

$$\begin{aligned} S_Y^2 &= \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36(176425) - (2445)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{6351300 - 5978025}{36.35}} \\ &= \sqrt{\frac{373275}{1260}} \\ &= \sqrt{296,25} \\ &= 17,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan varians X dan Y, diketahui varians X memiliki nilai sebesar 19,08 dan varians Y memiliki nilai sebesar 17,21. Selanjutnya mencari F_{hitung} dengan memasukkan hasil nilai varians X dan varians Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} \\ &= \frac{19,08}{17,21} \end{aligned}$$

$$= 1,10$$

Diketahui hasil dari perhitungan F_{hitung} yaitu sebesar 1,10, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengambilan keputusan data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% (0,05) dengan df pembilang dan penyebut = $n-1 = 35$, maka diperoleh nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F sebesar 1,75. Dengan ini, diketahui $F_{hitung} (1,10) < F_{tabel} (1,75)$, maka data tersebut dinyatakan homogen.

Pengujian Hipotesis

Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi product moment digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang berskala interval atau rasio.

Dalam pengujian korelasi product moment, peneliti menggunakan perhitungan manual, maka perlu dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kerja Uji Korelasi
Metode Two Stay Two Stray (X) dan Hasil Belajar (Y)

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	80	90	6400	8100	7200
2	65	60	4225	3600	3900
3	75	65	5625	4225	4875
4	75	90	5625	8100	6750
5	30	40	900	1600	1200
6	40	60	1600	3600	2400
7	25	35	625	1225	875

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

8	70	85	4900	7225	5950
9	25	30	625	900	750
10	65	70	4225	4900	4550
11	50	75	2500	5625	3750
12	75	85	5625	7225	6375
13	60	70	3600	4900	4200
14	65	75	4225	5625	4875
15	40	75	1600	5625	3000
16	35	65	1225	4225	2275
17	75	90	5625	8100	6750
18	25	55	625	3025	1375
19	75	85	5625	7225	6375
20	40	75	1600	5625	3000
21	45	55	2025	3025	2475
22	50	50	2500	2500	2500
23	50	45	2500	2025	2250
24	70	75	4900	5625	5250
25	60	70	3600	4900	4200
26	80	90	6400	8100	7200

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

27	75	65	5625	4225	4875
28	80	75	6400	5625	6000
29	55	75	3025	5625	4125
30	30	65	900	4225	1950
31	60	90	3600	8100	5400
32	15	45	225	2025	675
33	75	85	5625	7225	6375
34	60	70	3600	4900	4200
35	50	80	2500	6400	4000
36	35	35	1225	1225	1225
Jumlah (Σ)	1980	2445	121650	176425	143125

Dengan melihat tabel kerja di atas, maka dapat diketahui:

$$\Sigma X = 1980 \qquad \Sigma Y^2 = 176425$$

$$\Sigma Y = 2445 \qquad \Sigma XY = 143125$$

$$\Sigma X^2 = 121650 \qquad N = 36$$

Setelah diketahui tabel kerja korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{36(143125) - (1980)(2445)}{\sqrt{[36(121650) - (1980)^2][36(176425) - (2445)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{5152500 - 4841100}{\sqrt{[4379400 - 3920400][6351300 - 5978025]}} \\
 &= \frac{311400}{\sqrt{[459000][373275]}} \\
 &= \frac{311400}{\sqrt{171333225000}} \\
 &= \frac{311400}{413924,177} \\
 &= 0,752
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah 0,752. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2 = 34$ adalah 0,339. Maka dengan ini diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk taraf signifikan 5%. Dengan demikian, $r_{hitung} (0,752) > r_{tabel} (0,339)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara metode pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat hubungan suatu korelasi, maka dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.7
Interpretasi Koefisien Korelasi
Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,752 berada diantara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara metode pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Uji Signifikansi

Setelah melakukan uji korelasi product moment yang mengkorelasikan antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya perlu dilakukan uji signifikansi (uji t) untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk pengujian signifikansi, peneliti menggunakan perhitungan manual dengan diketahui nilai r (koefisien korelasi) adalah 0,752. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,752\sqrt{36-1}}{\sqrt{1-(0,752)^2}} \\
 &= \frac{0,752\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,565}} \\
 &= \frac{0,752(5,830)}{\sqrt{0,435}} \\
 &= \frac{4,384}{0,659} \\
 &= 6,652
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai t_{hitung} yaitu 6,652. Selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% menggunakan uji dua pihak dengan $dk = n-2 = 34$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,032. Dengan ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (6,652) > t_{tabel} (2,032)$ untuk taraf signifikan 5% (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Two Stay Two Stray mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan setelah diadakan uji materi, sehingga terlihat peningkatan nilai yang signifikan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) berhasil dilaksanakan 100%. Metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai soal sebelum menggunakan metode Two Stay Two Stray atau yang disebut soal pre-test dan soal sesudah menggunakan metode Two Stay Two Stray atau yang disebut soal post-test. Dengan ini, diperoleh nilai pre-test yang tuntas atau yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 28% dan nilai post-test yang mencapai KKM yaitu sebesar 47%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan metode pembelajaran Two Stay Two Stray mengalami peningkatan sebesar 19%.
2. Penggunaan metode pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data soal sebelum menggunakan metode Two Stay Two Stray dan soal sesudah menggunakan metode Two Stay Two Stray atau bisa disebut dengan soal pre-test dan post-test, yang diuji dengan menggunakan rumus persamaan korelasi product moment dengan taraf signifikan 5% (0,05)

dan tingkat kepercayaan 95% yang diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,752. Sedangkan pada r_{tabel} dengan jumlah responden $N=36$ dan $dk = n-2 = 34$ diketahui harga r_{tabel} yaitu sebesar 0,339. Setelah dibandingkan dengan r_{hitung} , ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,752 > 0,339$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. selanjutnya, dalam interpretasi penilaian koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,752 berada diantara 0,60 – 0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara metode pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh t_{hitung} sebesar 6,652 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat dan signifikan antara metode pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Seorang pendidik hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran Two Stay Two Stray.
2. Metode pembelajaran Two Stay Two Stray ini bisa menjadi pertimbangan bagi para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga materi pembelajaran dapat diterima siswa dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Hidayat, Rahmat – Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Fikriansyah, Mohammad, Idzi' Layyinnati, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Himmatul Husniyah. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 4 No. 1
- Idzi' Layyinnati. 2018. *Pengaruh Penerapan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 7 No. 2
- Idzi' Layyinnati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 12 Palirangan*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 7 No. 1
- Intan Aula Hilma, Subhan Adi Santoso, 2021, *Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*, JMP. Vol. 1 No. 1
- Maftuhah. 2021. *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong*
- Maftuhah. *Buku Ajar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Surabaya: Penerbit JDS, 2020.
- M. Chotibuddin. 2021. *Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 7 No. 1
- M. Chotibuddin. 2017. *Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 17 Paciran*. *Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran*. Vol. 3 No. 2
- Nasih, Ahmad Munjin – Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.

Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan

Nidlom, Afifun – Fuad Syukri Zaen. *Pendidikan Al-Islam untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XI*. Surabaya: PT. Duta Matahari Utama, 2018.

Nisa'atul Wahidah, M. Chotibuddin, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah*. JMP. Vol. 1 No. 1

Nur Alfiani Putri, Maftuhah, 2021, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Ratna Dwi Aprilia, Himmatul Husniyah, 2021, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1

Sani, Ridwan Abdullah. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019.

Siti Mahmudah, Suharsono, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV MI M (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) 19 Sidokumpul Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1

Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga

Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 2

Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 1

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010.